

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah kekuatan yang paling dalam sebuah organisasi untuk mengatur dan mengatur sumberdaya manusia. Manajemen adalah penyebab yang memastikan dalam mencapai suatu tujuan dan kesuksesan pada setiap lembaga, oleh karena itu lembaga yang tidak mengikuti perubahan zaman, dengan sendirinya akan tertinggal dengan lembaga yang lainnya, untuk lembaga yang ingin bersaing di era globalisasi ini, harus menggunakan manajemen dalam melaksanakan aktivitasnya. Manajemen merupakan salah satu cara sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi. Tanpa adanya manajemen yang efektif dan efisien maka tidak ada usaha yang akan berhasil lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan politik untuk sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal yang bersangkutan.¹ Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.²

Urgensi manajemen dalam suatu organisasi dakwah menjadi sangat mutlak dibutuhkan mengingat fungsi dari manajemen organisasi itu sendiri sangat membantu dalam keberlangsungan kegiatan dakwah. Beberapa fungsi manajemen organisasi dapat diadopsi dari fungsi manajemen secara umum, yang oleh beberapa ahli seperti Terry mengemukakan empat fungsi dari manajemen yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan

¹ Fatihatul Hidayah, "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto," *Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar* (2017), 3; diakses pada 2 Desember 2019, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7205/1/Fatihatul%20Hidayah.pdf>.

² M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 3.

controlling (pengawasan) yang dikenal dengan singkatan POAC.³

Dakwah merupakan suatu ajaran kepada umat dengan materi-materi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, pengalaman agama dan lain sebagainya.⁴ Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi *ilahiyyah* kepada manusia melalui berbagai cara, seperti ceramah, film, drama, musik Islam, wayang kulit dan bentuk lain yang bersangkutan tentang kehidupan pribadi seorang muslim.⁵ Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mengajak dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju tatanan keshalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaannya dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan suatu ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang baik.

Kegiatan dakwah pun tidak hanya dimengerti sebagai proses penyampaian ajaran Islam melalui mimbar belaka, akan tetapi melahirkan kesadaran bahwa masyarakat sebagai sasaran atau objek dakwah (*mad'u*) tidak bersifat pasif dan dianggap tidak mempunyai pemahaman dan harapan terhadap kegiatan dakwah, yang menyebabkan para pelaku (*da'i*) merasa bebas untuk menyampaikan apapun sesuai dengan keyakinan, ideologi dan kebenaran perspektif pribadinya dan bisa jadi merasa puas apabila *mad'u* telah dibuat tertawa terbahak-bahak sampai sakit perut atau merasa bangga jika *mad'unya* sangat kagum bahkan sampai menangis tersedu-sedu karena kemahirannya dalam menyampaikan pesan dakwah.⁶

³ Fatma Laili Khoirun Nida, "Mengembangkan Dakwah Humanis melalui Penguatan Manajemen Organisasi Dakwah," *Tadbir*, 1, no. 2 (2016): 132.

⁴ Ali Imron, "Dakwah dan Perubahan Sosial," *Hikmah*, 6, no. 01 (2012): 70.

⁵ Roslan, "Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid Raya Nurul Iman di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone," *Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ALAUDDIN Makassar (2017)*, 17, diakses pada tanggal 1 Desember 2019, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6578/>

⁶ Fatihatul Hidayah, "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto," 3.

Persoalan yang dihadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat, baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁷ Zaman globalisasi dan pasar bebas juga merupakan tantangan yang harus dihadapi. Masalah-masalah kehidupan yang dihadapi umat Islam sangatlah canggih. Krisis iman, krisis moral yang bermuara terjadinya pergeseran dari umat (bangsa) yang bermoral, ramah dan santun, berubah drastis ke arah tindakan-tindakan yang sangat anarkis. Manusia dibakar hidup-hidup, pemerkosaan, perampokan dengan berbagai modus baik dengan cara konvensional sampai cara mutakhir melalui *cyberspace* (dunia maya), tawuran antar sekolah, kelompok, atau daerah menjadi budaya yang sangat memprihatinkan.

Berbagai konflik, perjudian, percaya kepada paranormal, pencurian dan penjarahan yang dilakukan masyarakat merupakan agenda dakwah yang belum terselesaikan, yang hal itu merupakan tanggung jawab bagi umat Islam dalam mengatur dakwah. Tanggung jawab tersebut dibebankan kepada umat Islam karena umat Islam harus memiliki kemajuan untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik.⁸ Untuk mengatasi segala macam problema tersebut diperlukan ilmu manajemen.⁹

Adanya organisasi Islam merupakan sebuah tuntunan bagi satu komunitas atau jamaah. Selain ingin menunjukkan eksistensi di masyarakat, organisasi Islam juga penting kehadirannya untuk melakukan internalisasi, difusi nilai-nilai dan ajaran-ajaran jamaah kepada generasi penerusnya. Bahkan, dalam konteks tertentu dipergunakan untuk menumbuhkan kembangkan masyarakat Islam yang lebih luas lagi, baik dalam skala lokal, nasional dan internasional.

Manusia pada hakekatnya diperintahkan supaya mengabdikan kepada Allah SWT. Sehingga tidak ada alasan

⁷ Nurhidayat Muh. Said, "Dakwah dan Problematika Umat Islam," *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (2013): 2.

⁸ Fatihatul Hidayah, "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto," 2.

⁹ I'anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang: Madani Pers, 2015), 35.

baginya untuk mengabaikan kewajiban beribadah. Manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup dan mengalami kematian saja tapi adanya pertanggungjawaban terhadap penciptannya melainkan untuk mengabdikan. Dalam syari'at Islam diungkapkan bahwa tujuan akhir dari semua aktivitas hidup manusia adalah pengabdian kepada Allah SWT. Menyadari pentingnya ibadah menjadikan jamaah jam'iyah Al-Manjah pondok pesantren Al-Manaj Kecamatan Gabus Kabupaten Pati menjadikan ibadah kegiatan penting dan harus dilakukan oleh para jamaahnya.

Berbagai keunikan dan kekhasan serta berbagai tradisi, pondok pesantren ternyata memiliki peranan yang sangat besar khususnya membentuk perilaku dan karakter jamaahnya ke arah yang baik.¹⁰ Saya tertarik untuk melakukan penelitian di jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an karena pengajian tersebut yang mengikuti sebagian besar kaum muda padahal biasanya yang mengikuti pengajian adalah kaum lansia. Ditambah adapula tradisi memberikan hidangan berupa nasi yang menambah semangat pada jamaah. Segala amal kebaikan dan ilmu apapun bila tanpa diikuti tindakan yang mulia maka akan sia-sia. Seseorang boleh mengembangkan semua ilmu dan pikirannya, tetapi harus diikuti dengan tindakan akhlak yang mulia. Namun, khusus perilaku ibadah sebagaimana studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai perilaku ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah pondok pesantren Al-Manaj yang variatif dimana ada jamaah yang mempunyai perilaku ibadah yang baik dan adapula beberapa jamaah yang memiliki perilaku ibadah yang kurang baik. Beberapa jamaah ketika da'I menyampaikan ceramah ada yang tidur, dan ada yang bercerita dengan teman sampingnya.

Dalam tulisan ini penulis mengambil penelitian di pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an. Pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an

¹⁰ Lilik Hikmawati, "Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang," Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, (2016), 1-2. diakses pada 2 Desember 2019, <http://eprints.walisongo.ac.id/5620/1/091311015.pdf>

terletak di Desa Semampir Kecamatan Gabus Kabupaten Pati . Pondok tersebut terdiri dari santri putra dan putri. Bukan hanya santri pondok tersebut juga memiliki jamaah putra dan jamaah putri. Pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an ini memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu kegiatan setiap pengajian jamaah putra selasa malam dan jamaah putri minggu pagi. Setelah selesai pengajian rutinan pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an menyediakan makanan dan minuman untuk disajikan kepada para jamaah pengajian rutinan .Kegiatan tersebut merupakan ciri khas dari pondok pesantren. Namun, dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah yang ada pada pengajian ahad pagi untuk kaum hawa dan selasa malam untuk kaum adam yang dibuka untuk umum.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Jam’iyyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur’an Desa Semampir Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Untuk itu fokus penelitian ini sesuai dengan peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam’iyyah Al-Manjah yang ada di pengajian ahad pagi dan selasa malam di Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah Jam’iyyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur’an?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah Jam’iyyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur’an?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan dan mencari teori-teori mengenai peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teori yang dapat menambah informasi dalam menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an..
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran manajemen dakwah dalam meningkatkan ibadah jamaah.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal yang berguna di masa yang akan datang.
- ##### **2. Manfaat Praktis**
- a. Penelitian ini dapat diketahui sejauh mana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah.

- b. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan menambah karya ilmiah perpustakaan IAIN Kudus khususnya studi Manajemen Dakwah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya para guru dan masyarakat pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II

: KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: Jenis Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV

:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Ini Berisi Tentang : Gambaran Objrk Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian

BAB V

:Bab Ini Berisi Tentang:
Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir
Daftar Pustaka

